



Aurelia Melinda Nisita Wardhani



Buat Tulisan

- News

Tekno & Sains

Bisnis

Entertainment

Otomotif

Food & Travel

Woman

Mom

Bola & Sports

Bolanita

Lainnya
- Properti

Pangan

Makro

Finansial

Energi

Sektor Riil

Market

Infrastruktur

Ekonomi Digital



Edit



Hapus

Beranda > Bisnis

Konten dari Pengguna

Ketika Menabung Mati-matian Tak Lagi Masuk Akal: Pekerja Muda Butuh Jalan



Aurelia Melinda Nisita Wardhani



47



- News Tekno & Sains Bisnis Entertainment Otomotif Food & Travel Woman Mom Bola & Sports Bolanita Lainnya
- Properti Pangan Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital

23 Juli 2026 17:00 WIB · waktu baca 4 menit

0 0



Tulisan dari Aurelia Melinda Nisita Wardhani tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan



Aurelia Melinda Nisita Wardhani

[News](#) [Tekno & Sains](#) [Bisnis](#) [Entertainment](#) [Otomotif](#) [Food & Travel](#) [Woman](#) [Mom](#) [Bola & Sports](#) [Bolanita](#) [Lainnya](#)[Properti](#) [Pangan](#) [Makro](#) [Finansial](#) [Energi](#) [Sektor Riil](#) [Market](#) [Infrastruktur](#) [Ekonomi Digital](#)

Ilustrasi menabung. Foto: Shutterstock

ADVERTISEMENT

Menabung longgar (istilah asalnya soft saving) kini jadi kata kunci baru dalam percakapan keuangan pekerja muda. Alih-alih menabung agresif demi pensiun yang entah kapan tiba, kelompok usia produktif ini memilih menyisihkan dana secukupnya lalu menghabiskan sisanya

**Aurelia Melinda Nisita Wardhani**

News Tekno & Sains Bisnis Entertainment Otomotif Food & Travel Woman Mom Bola & Sports Bolanita Lainnya

Properti Pangan Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital

ADVERTISEMENT

Pola pikir "kerja keras, hidup hemat, tabung sebanyak mungkin" yang diwariskan generasi sebelumnya memang terasa asing di dunia sekarang. Harga rumah melonjak jauh lebih cepat dari upah, sementara kebutuhan dasar seperti asuransi kesehatan makin mahal. Kelompok usia produktif ini tumbuh di tengah pandemi, inflasi tinggi, dan krisis keterjangkauan rumah — kombinasi yang membuat masa depan terasa jauh dan tak pasti.



Aurelia Melinda Nisita Wardhani



News Tekno & Sains Bisnis Entertainment Otomotif Food & Travel Woman Mom Bola & Sports Bolanita Lainnya

Properti Pangan Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital



Perbesar

Ilustrasi pekerja muda memegang ponsel dengan latar celengan dan koper liburan kecil (sumber: Chatgpt.com)

Rasional, Tapi Bukan Tanpa Risiko

Menabung longgar sebenarnya jawaban yang masuk akal atas kegagalan resep lama. Pekerja muda menyaksikan sendiri generasi Milenial bekerja keras mengikuti aturan main lama — menabung,

**Aurelia Melinda Nisita Wardhani**

News Tekno & Sains Bisnis Entertainment Otomotif Food & Travel Woman Mom Bola & Sports Bolanita Lainnya

Properti Pangan Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital

ADVERTISEMENT

Media sosial turut memperkuat dorongan ini. Paparan gaya hidup orang lain yang konstan mempersempit jarak antara keinginan dan tindakan, bahkan ketika pekerja muda tahu betul apa yang mereka lihat hanyalah cuplikan terbaik dari hidup orang lain. Digabung dengan pergeseran budaya yang makin terbuka menghargai kesehatan mental dan pengalaman hidup, menabung longgar menjadi respons yang hampir tak terhindarkan.



Aurelia Melinda Nisita Wardhani



47

[News](#) [Tekno & Sains](#) [Bisnis](#) [Entertainment](#) [Otomotif](#) [Food & Travel](#) [Woman](#) [Mom](#) [Bola & Sports](#) [Bolanita](#) [Lainnya](#)[Properti](#) [Pangan](#) [Makro](#) [Finansial](#) [Energi](#) [Sektor Riil](#) [Market](#) [Infrastruktur](#) [Ekonomi Digital](#)

tambahan hanya akan tumbuh menjadi sekitar Rp175 juta dalam 20 tahun. Namun jika ditambah setoran rutin Rp1,6 juta per bulan secara konsisten, jumlahnya bisa melonjak menjadi sekitar Rp747 juta di periode yang sama. Selisih itulah harga dari menabung longgar yang tidak terkendali.

ADVERTISEMENT

Menabung Longgar Bisa Jadi Sumber Stres Baru

Ironisnya, kebiasaan yang bertujuan menjaga kesehatan mental justru berisiko menciptakan tekanan finansial baru jika dilakukan tanpa



Aurelia Melinda Nisita Wardhani



47

[News](#) [Tekno & Sains](#) [Bisnis](#) [Entertainment](#) [Otomotif](#) [Food & Travel](#) [Woman](#) [Mom](#) [Bola & Sports](#) [Bolanita](#) [Lainnya](#)[Properti](#) [Pangan](#) [Makro](#) [Finansial](#) [Energi](#) [Sektor Riil](#) [Market](#) [Infrastruktur](#) [Ekonomi Digital](#)

RISIKO lain yang lebih mendesak adalah kecelakaan atau darurat. Satu kejadian tak terduga — PHK, cedera, atau kendaraan kerja yang mendadak rusak — bisa langsung menguras rekening dan mendorong seseorang masuk ke utang berbunga tinggi. Riset menunjukkan pekerja muda usia produktif memang sudah lebih dulu bergulat dengan tekanan finansial dibanding generasi sebelumnya pada usia yang sama, sehingga guncangan tambahan tanpa bantalan keuangan bisa memperparah keadaan secara berlipat.

ADVERTISEMENT



Aurelia Melinda Nisita Wardhani



47

[News](#) [Tekno & Sains](#) [Bisnis](#) [Entertainment](#) [Otomotif](#) [Food & Travel](#) [Woman](#) [Mom](#) [Bola & Sports](#) [Bolanita](#) [Lainnya](#)[Properti](#) [Pangan](#) [Makro](#) [Finansial](#) [Energi](#) [Sektor Riil](#) [Market](#) [Infrastruktur](#) [Ekonomi Digital](#)

selaras dengan apa yang penting bagi diri sendiri — meski keduanya sama-sama bisa dibungkus sebagai "menabung longgar".

Ilustrasi Grafik sederhana perbandingan pertumbuhan tabungan dengan dan tanpa kontribusi rutin
(Sumber: Chatgpt.com)

Jalan Tengah: Menabung Longgar dengan Pagar Pembatas

Persoalan menabung longgar sebenarnya bukan pada niatnya, melainkan pada ketiadaan batas. Versi menabung longgar yang sehat selalu menyertakan pagar pembatas yang jelas — dana darurat harus lebih dulu terisi sebelum uang dialokasikan untuk kesenangan, dan kontribusi minimal untuk masa depan tetap dijaga meski porsinya tidak maksimal.

Cara paling realistis menjalankannya adalah dengan berpikir dalam "musim". Ada masa ketika seseorang wajar memprioritaskan perjalanan, istirahat, atau fleksibilitas karier, selama dilakukan secara sadar dan tidak diam-diam berubah menjadi gaya hidup yang terus membengkak setiap kali penghasilan naik. Evaluasi rutin setiap enam

**Aurelia Melinda Nisita Wardhani**

News Tekno & Sains Bisnis Entertainment Otomotif Food & Travel Woman Mom Bola & Sports Bolanita Lainnya

Properti Pangan Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital

ADVERTISEMENT

Bagi pekerja muda usia produktif, pesan intinya bukan berhenti menikmati hidup demi masa depan yang belum pasti, juga bukan menghabiskan semua penghasilan demi kepuasan instan. Menabung longgar yang bertahan lama adalah soal keselarasan sadar antara kehidupan hari ini dan stabilitas di masa depan — bukan menabung agresif tanpa arah, dan bukan pula belanja bebas tanpa rem.

Menabung Pekerja muda



Aurelia Melinda Nisita Wardhani



47



- [News](#) [Tekno & Sains](#) [Bisnis](#) [Entertainment](#) [Otomotif](#) [Food & Travel](#) [Woman](#) [Mom](#) [Bola & Sports](#) [Bolanita](#) [Lainnya](#)
- [Properti](#) [Pangan](#) [Makro](#) [Finansial](#) [Energi](#) [Sektor Riil](#) [Market](#) [Infrastruktur](#) [Ekonomi Digital](#)